

LAMPIRAN DAFTAR PERTANYAAN

Lampiran Transkrip *Interview* (Wawancara) Penelitian

FORM WAWANCARA NARASUMBER-1 (INSTITUSI KEBENCANAAN)

Instansi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai

Nama Responden : Hendra Beten

Pekerjaan/Jabatan : kepala seksi penanganan darurat

Usia : 39

Hari/Tanggal : 10 mei 2025

P: pewawancara

N1: narasumber

Transkrip Pertanyaan dan *Interview* Narasumber-1 (Institusi Kebencanaan)

P:selamat siang bapak, Apa yang Bapak ketahui tentang Kecamatan Cibal terkait kawasan rawan longsor?

N1: kecamatan cibai adalah salah satu wilayah rawan longsor sudah banyak kejadian di kecamatan cibai

P: Apakah Kecamatan Cibai termasuk wilayah yang rawan terhadap bencana tanah longsor tinggi?

N1; kalau lihat dari bentuk topografinya kecamatan cibai merupakan daerah yang rawan bencana longsor, dan untuk kabupaten manggarai kecamatan cibai merupakan daerah tingkat pertama daerah rawan longsor, hampir setiap tahun terjadi bencana longsor karena daerah curam dan tanah labil

P: Apakah setiap tahun terjadi bencana tanah longsor di Kecamatan Cibai?

N1: iya setiap tahun

P: Bagaimana kebijakan yang di ambil BPBD Kabupaten Manggarai dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bencana tanah longsor di Kecamatan Cibal?

N1: untuk kebijakan skalanya untuk kabupaten, jadi ada tiga fase yaitu, fase pra bencana (sosialisasi kepada masyarakat) fase tanggap darurat, pasca bencana. . Desa Golo, Perak adalah daerah rawan jadi melakukan sosialisasi bekerjasama dengan pemerintah Desa

P: Bagaimana BPBD mengkoordinasikan instansi atau lembaga-lembaga terkait dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bencana tanah longsor di Kecamatan Cibal?

N1: melakukan koordinasi dengan pihak terkait, seperti dinas PU untuk menggerakkan alat berat untuk membersihkan daerah bekas longsor, kalau untuk anggaran ada anggaran dana Desa dalam penanggulangan bencana, jadi berkolaborasi, BPBD hanya untuk berkoordinasi

P: Bagaimana strategi BPBD Kabupaten Manggarai dalam mengidentifikasi potensi bencana tanah longsor di Kecamatan Cibal sejak dini?

N1: kalau berkaitan strategi kita mulai dari pra bencana seperti pendataan, melakukan pemetaan wilayah rawan bencana, setelah itu sosialisasi, dan himbauan untuk pemberian selokan, penanam pohon

P: Apakah BPBD Kabupaten Manggarai telah melibatkan masyarakat dalam upaya pencegahan terjadi bencana tanah longsor? Jika iya, bagaimana penerapan atau pelaksanaannya?

N1: kalau untuk pelibatan masyarakat sudah kita lakukan, dan membentuk kelompok penanggulangan bencana berbasis masyarakat

P: apakah masih ada masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana? Jika iya, bagaimana menurut bapak/ibu?

N1: kalau untuk masyarakat yang masih tinggal di daerah rawan memang kami belum melakukan pendataan secara detail tapi kalau dilihat kasat mata banyak sekali, dan banyak terlihat di daerah DAS. Tapi masyarakat tidak mau pindah karena alasan tidak ada lahan lagi

P: Apa saja bantuan dari BPBD yang pernah diberikan untuk upaya penanggulangan bencana tanah longsor?

N1: sudah banyak sekali, seperti pembangunan TPT(tembok penahan tanah),
membanatu saluran irigasi permanen, bantuan rumah terkena longsor

P: Apa saja masukan BPBD untuk pemerintah setempat maupun warga terkait
upaya penanggulangan bencana longsor di Kecamatan Cibal?

N1: masukkan dulu bencana kita tidak tau kapan datangnya, tapi sekarang suda
ada alat perkiraan cuaca.jadi masukkannya.masukkan ke pemerintah yaitu harus
ada kebijakan yg dituangkan dalam mitigasi non struktural sepeerti; pembuatan
rumah teknis untuk mitigasi

P: daerah kecamatancibal yang paling rawan Desa mana saja pak?

N1: untuk kecamatan cibal hampir seluruh daerah rawan. Desa golo,Desa perak,
di Desa rado itu sangat rawan



**FORM WAWANCARA NARASUMBER-2 (PEMERINTAH
KECAMATAN)**

Instansi : Kecamatan Cibal

Nama Responden : bpk. Fransiskus Marselinus Pait, ST

Pekerjaan/Jabatan : Camat Cibal

Usia : 51 tahun

Hari/Tanggal : 8 mei 2025

P: pewawancara

N2: narasumber

**Transkrip Pertanyaan dan *Interview* Narasumber-2 (Pemerintah
Kecamatan)**

P: selamat siang bapak, Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kawasan rawan longsor di wilayah Kecamatan Cibal?

N2: jadi wilayah saya ini kecamatan cibal yang terdapat 16 Desa secara keseluruhan adalah wilayah rawan longsor sudah banyak kejadian di kecamatan cibal, terjadi setiap tahun pas musim hujan

P: Di daerah mana saja yang rawan terjadinya longsor di Kecamatan Cibal?

N2: untuk Desanya yang bianya parahnya Desa Golo, Desa rado, Desa perak, nesa goloncuang

P: Apa penyebab terjadinya longsor di Kecamatan Cibal?

N2: penyebabnya karena curah hujan tinggi dan struktur tanah yang labil,

Dari ulah masyarakat yaitu di Desa perak ada satu titik karena ada kegiatan penggalian tambang batu dari rakyat jadi memicu terjadinya longsor

P: Seberapa sering terjadinya longsor di Kecamatan Cibal?

N2: setiap tahun

P; Apa program dan kebijakan pemerintah kota dan Kecamatan Cibal dalam upaya menanggulangi bahaya longsor?

N2: pemerintah daerah sudah menerbitkan peraturan daerah yang mengatur perilaku masyarakat tentang ketertiban umum yaitu perda no. 2 tahun 2016 dimana ada 15 tertib yang mengatur ketertiban untuk melakukan menjaga lingkungan.

P: bagaimana respon masyarakat mengenai peraturan tersebut?

N2: jai masyarakat harus tau dulu peraturannya dengan cara bersosialisasi, kami terus bersosialisasi sehingga masyarakat merasa terlindung dan siap untuk menjaga lingkungan

P: Apa saja permasalahan di Desa yang terdampak di Kecamatan Cibal yang menghambat upaya penanggulan bencana?

N2: yaitu akses jalan yang membuat penanggulangan bencana terhambat, seperti pengerahan alat berat dilokasi terjadinya bencana cukup sulit masuk karena jalan sempit dan susah dijangkau serta kesadaran masyarakat untuk saling membantu kurang

P: Apa saja upaya pemerintah Kecamatan Cibal ketika mengalami bencana longsor di Desa yang terdampak atau rawan bencana longsor?

N2: memberikan pertolongan pertama, seperti mengerahkan bantuan teknis dan bantuan sosial berkoordinasi dengan BPBD

P: Apakah pemerintah Kecamatan Cibal sudah pernah memberikan penerangan tentang bahaya longsor kepada warga Desa yang terdampak?

N2: Secara berkala diberikan kepada masyarakat

P: Bagaimana peran masyarakat Kecamatan Cibal untuk menjaga daerahnya dari bahaya longsor?

N2: tentu dibahwa pimpin kepala Desa masyarakat secara bersama-sama mengikuti peraturan untuk menjaga lingkungan

P: Apakah ada organisasi atau/ paguyuban masyarakat yang terbentuk untuk penggulangan bencana longsor?

N2; ada seperti linmas ada setiap Desa

P: Bagaimana Strategi dari Kecamatan Cibal dalam mengidentifikasi potensi bencana tanah longsor di Kecamatan Cibal?

N2: setiap bulan pemerintah Desa memberikan laporan kepada camat mengenai kondisi keamanan, ketertiban lingkungan

P: Apa saja masukan dari Bapak/Ibu untuk pemerintah terkait upaya penanggulangan bencana longsor di Kecamatan Cibal?

N2: tentu sebagai camat saya berharap tim siaga bencana dari BPBD MEMBERIKAN bantuan tepat waktu dan tepat guna kepada masyarakat yang terkena dampak bencana longsor



FORM WAWANCARA NARASUMBER-3 (PEMERINTAH DESA RADO)

Instansi : Desa Rado

Nama Responden : Bernadus Ncuang

Pekerjaan/Jabatan : kepala Desa

Usia : 49

Hari/Tanggal :

N3: narasumber

P; pewawancara

Transkrip Pertanyaan dan *Interview* Narasumber-3 (Pemerintah Desa Rado)

P: selamat siang bapak, saya mau bertanya terkait strategi adaptasi masyarakat terhadap bencana tanah longsor di Desa rado. Pernahkan terjadi longsor di wilayah Desa ini?

N3: Iya sering setiap tahun, yang sering terjadi di lokasi dekat jalan sehingga jalannya putus anataar dusun

P; Apa penyebab terjadinya longsor pak?

N3: penyebab terjadinya longsor itu karena hujan deras setiap tahun dan angin kencang serta topografi lereng yng curam juga shingga tanah turun. Skala longsohnya ringan sampai berat jadi kami sediakan loder alat berat untuk membantu membersihkan. Penyebab terjadi longsor bukan dari aktivitas masyarakatnya tapi dari pengaruh alamnya sendiri

P: Berapa korban baik jiwa maupun harta akibat longsor tersebut? (termasuk rumah yang roboh, jalan yang retak, dll)

N3: iya pernah terjadi di dusun DOPO TAHUN 2016 satu rumah warga yang tertimbun longsor, semua harta kekayaan hilang tapi tidak ada korban jiwa,tim dari bencana daari BPBD kabupaten manggrai turun langsung dan membawa alat berat untuk membersihkan daerah yang longsor yang memutus jalan

P: Apa saja program dari Pemerintah Kota atau Kecamatan yang telah diterapkan di Desa ini untuk menanggulangi bahaya longsor?

N3: jadi kami ada bentuk tim siaga bencana dari LSM WVI yang bekerja sama dengan pemerintah Desa, setelah tim dibentuk kami ketempat rawan untuk memasang rambu-rambu rawan longsor, menanam pohon

P; Bagaimana peran masyarakat di Desa ini untuk menjaga daerahnya dari bahaya longsor? (usaha apa saja yang telah dilakukan)

N3: usaha yang dilakukan dari kami pemerintah Desa, dari gereja, masyarakat adalah dengan menanam pohon bambu, selalu membersihkan saluran drainase

P: Apa permasalahan yang selama ini terjadi dalam upaya menanggulangi bahaya longsor?

N3; kalau permasalahan dari masyarakat tidak terlalu ada kendala, tapi terkadang ada masyarakat yang lain tidak mengikuti himbauan dari pemerintah untuk tidak membangun rumah di daerah rawan longsor

P: Apakah ada organisasi/paguyuban masyarakat yang terbentuk di Desa ini untuk penanggulangan bencana longsor?

N3: iya tim siaga bencana yang difasilitasi oleh LSM WVI

P: Adakah iuran untuk perbaikan sarana dan prasarana akibat dari bencana longsor (jalan, listrik dll?) berapa besar iuran tiap warga?

N3: tidak ada iuran, hanya gotong royong dari masyarakat membersihkan saluran drainase, tapi dari pemerintahnya ada menggunakan dana Desa untuk bencana darurat

P: Apakah warga Desa memahami tentang bahaya bencana longsor?

N3: masyarakat memahami

P: Apakah di Desa ini memiliki kepercayaan setempat mengenai bencana longsor?

N3: iya ada, masyarakat masih percaya longsor terjadi karena tidak menghargai para leluhur sehingga setiap buat acara adat penti, jadi acara merupakan upaya upaya mengantisipasi terjadinya longsor dari sisi adat

P: Apakah ada kegiatan adat setempat yang dilakukan dengan maksud dapat mengusir bencana dari wilayah tersebut?

N3: Acara penti yang tadi, jadi acara penti ini adalah upaya dari sisi adat untuk mengusir bencana

P: Apa program kedepan di Desa ini dalam upaya menanggulangi bahaya longsor maupun perbaikan pasca bencana longsor?

N3: setiap tahun kami melaksanakan program penanaman pohon dan membersihkan lingkungan secara berkala ; saluran drainase, saluran sepanjang jalan, sehingga air mengalir tidak ke permukiman masyarakat yang dapat memicu terjadinya longsor



Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data (Pedoman Wawancara Penelitian)

FORM WAWANCARA NARASUMBER-4 (MASYARAKAT DESA RADO)

Nama ; Bonefansius Salim

Umur ; 56

Pekerjaan; petani

N4; masyarakat Desa Rado

P: pewawancara

Transkrip Pertanyaan dan *Interview* Narasumber-4 Strategi Adaptasi (Masyarakat Desa Rado)

A. Adaptation by Adjustment (Penyesuaian)

Pertanyaan ini menggali bagaimana masyarakat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang rawan longsor.

P; selamat siang pak, saya ingin bertanya mengenai strategi adaptasi masyarakat Desa rado dalam menghadapi bencana longsor. Bagaimana masyarakat Desa Rado menyesuaikan pola hidupnya dengan risiko bencana longsor?

N4: jadi masyarakat jika terjadi bencana tanah longsor bentuk adaptasinya langsung pindah kerumah tetangga

P: Apakah masyarakat memiliki kebiasaan tertentu dalam membangun rumah agar lebih aman dari longsor?

N4: ya kebiasaannya masyarakat mencari tempat yang aman tidak dilereng curam ya tapiterkadang masih ada masyarakat yang membangun ditempat curam karena alasan tidak ada lahan lagi untuk membangun rumah ditempat landai dan ada juga masyarakat yang membangun TPT(tembok penahan tanah)

P: Apa upaya yang dilakukan masyarakat dalam mengelola lahan agar tidak memicu longsor?

N4: paling menanam pohon ya dan selalu membersihkan saluran air

P: Apakah terdapat aturan adat atau kebijakan lokal yang mengatur tentang pencegahan longsor?

N4: ada aturan adat seperti penti

P: Bagaimana peran keluarga dan komunitas dalam membantu individu beradaptasi dengan risiko longsor?

N4: ada karang taruna Desa, pemerintah Desa selalu memberi himbauan untuk membangun rumah di tempat yang baik

P: Apakah masyarakat sudah mendapatkan pelatihan kesiapsiagaan bencana dari pemerintah atau lembaga lainnya?

N4: masyarakat tidak ada pelatihan hanya tim siaga bencana

P: Apa langkah-langkah yang diambil masyarakat untuk mengantisipasi dampak psikologis akibat longsor?

N4: melaksanakan kegiatan atau menyibukkan diri dengan kegiatan positif

B. *Adaptation by Reaction* (Reaksi)

Pertanyaan ini menggali bagaimana masyarakat melakukan perubahan aktif terhadap lingkungan atau melakukan tindakan mitigasi saat terjadi longsor.

P: Apa tindakan pertama yang dilakukan masyarakat saat terjadi longsor?

N4: tindakan pertama segera pindah ke lokasi yang aman

P: Bagaimana masyarakat memperbaiki lingkungan fisik setelah terjadi bencana longsor?

N4: melakukan gotong royong membersihkan daerah terdampak

P: Apakah masyarakat menggunakan teknologi atau metode tertentu dalam mitigasi bencana longsor?

N4: tidak ada, dari pemerintah Desa ada pengumuman lewat mikrofon

P: Apakah masyarakat membangun struktur atau infrastruktur tertentu untuk mengurangi dampak longsor?

N4: tidak ada, hanya dari pemerintah

P: Bagaimana pemerintah atau organisasi masyarakat menangani dampak langsung dari longsor?

N4: dari pemerintah memberikan bantuan pangan, pengobatan dan lain-lain

P: Apakah ada sistem peringatan dini yang diterapkan di daerah rawan longsor?

N4: Hanya himbauan untuk tidak membangun rumah di daerah rawan dan tidak boleh ada aktivitas di daerah rawan saat terjadi hujan deras

P: Bagaimana mekanisme kerja organisasi atau kelompok masyarakat dalam merespons bencana longsor?

N4: belajar dilihat dari intensitas hujan kalau hujan deras harus segera pindah, dan kalau malam jangan tidur nyeyak

C. Adaptation by Withdrawal (Pengunduran Diri/Pindah Lokasi)

Pertanyaan ini menggali bagaimana masyarakat memilih untuk meninggalkan lingkungan rawan longsor dan mencari tempat yang lebih aman.

P; Apakah ada masyarakat yang memutuskan untuk pindah setelah mengalami bencana longsor?

N4: Ada, sudah ada yang pindah, jadi pindah ke lahan yang sebelumnya merupakan lahan perkebunan

P: Apa faktor utama yang membuat masyarakat memutuskan untuk tetap bertahan atau pindah setelah longsor?

N4; masih ada masyarakat yang bertahan dengan alasan tidak ada lahan lagi dan alasan kedua karena senang dekat jalan sehingga malas untuk pindah tempat

P: Apakah ada program relokasi dari pemerintah untuk masyarakat yang tinggal di daerah rawan longsor?

N4: tidak ada

P; Bagaimana kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang sudah pindah dari daerah rawan longsor?

N4: Malah ekonominya semakin baik, dan nyaman tidak ada rasa takut

P; Apakah masyarakat yang pindah mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan tempat tinggal baru?

N4: Tidak karena masih pindah di lokasi Desa ini juga tidak ke Desa yang lain

P; Bagaimana kebijakan pemerintah dalam mendukung masyarakat yang ingin relokasi akibat ancaman longsor?

N4: dukungan dari pemerintah yaitu buka jalan baru atau gang baru, pembangunan MCK, penyediaan air bersih, pelatihan kebun gizi pekarangan rumah

**FORM WAWANCARA NARASUMBER-5 (PEMERINTAH DESA
PERAK)**

Instansi : Desa Perak

Nama Responden : Yohanes Amat

Pekerjaan/Jabatan : kepala Desa

Usia : 52 tahun

Hari/Tanggal : 15 mei 2025

N5: narasumber 1

P; pewawancara

**Transkrip Pertanyaan dan *Interview* Narasumber-5 (Pemerintah Desa
Perak)**

P: selamat siang bapak, saya mau bertanya terkait strategi adaptasi masyarakat terhadap bencana tanah longsor di Desa rado. Pernahkan terjadi longsor di wilayah Desa ini?

N5: Iya sering setiap tahun

P; Apa penyebab terjadinya longsor pak?

N5: hujan yang berkepanjangan

P: Berapa korban baik jiwa maupun harta akibat longsor tersebut? (termasuk rumah yang roboh, jalan yang retak, dll)

N5: iya ada, saya ambil tahun 2007, yang meninggal 7 orang, rumah warga rusak

P: Apa saja program dari Pemerintah Kota atau Kecamatan yang telah di terapkan di Desa ini untuk menanggulangi bahaya longsor?

N5: yang pertama merelokasi masyarakat ke tempat yang aman, memberikan bantuan rumah layak huni berukuran 6x6, memberikan bantuan sembako,

merehap jalan yang sudah rusak dan saluran yang rusak. Bantuannya berasal dari BPBD, PMI, dinas sosial

P; Bagaimana peran masyarakat di Desa ini untuk menjaga daerahnya dari bahaya longsor? (usaha apa saja yang telah dilakukan)

N5: melakukan reibosasi atau penanam pohon

P: Apa permasalahan yang selama ini terjadi dalam upaya menanggulangi bahaya longsor?

N5; yang pertama masih ada masyarakat yang tidak mau di relokasi untuk pindah, dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan gotong royong

P: Apakah ada organisasi/paguyuban masyarakat yang terbentuk di Desa ini untuk penanggulangan bencana longsor?

N5: ada yaitu PRB(Pengurangan risiko bencana) sistem kerjanya dari berbagai unit ada yang bagian sarana prasarana, p3k, komunikasi, bagian evakuasi

P: Adakah iuran untuk perbaikan sarana dan prasarana akibat dari bencana longsor (jalan, listrik dll?) berapa besar iuran tiap warga?

N5: sebenarnya ada sudah ditetapkan tapi masyarakatnya tidak ada yang membayar sehingga tidak berjalan

P: Apakah warga Desa memahami tentang bahaya bencana longsor?

N5: masyarakat memahami, hampir setiap dusun di Desa perak selalu bersosialisasi mengenai bahaya tanah longsor dan cara mitigasinya

P: Apakah di Desa ini memiliki kepercayaan setempat mengenai bencana longsor?

N5: iya ada

P: Apakah ada kegiatan adat setempat yang dilakukan dengan maksud dapat mengusir bencana dari wilayah tersebut?

N5: tidak ada

P: Apa program kedepan di Desa ini dalam upaya menanggulangi bahaya longsor maupun perbaikan pasca bencana longsor?

N5: yang pertama menanam pohon di tanah yang sudah gundul dan memberikan stimulasi tanggapan darurat

**FORM WAWANCARA NARASUMBER-6 (MASYARAKAT DESA
PERAK)**

Instansi : Desa Perak

Nama Responden : Yohanes Amat

Pekerjaan/Jabatan : kepala Desa

Usia : 52 tahun

Hari/Tanggal : 15 mei 2025

N5: narasumber 2

P; pewawancara

N6; masyakat Desa Perak

P: pewawancara

(*) Kepala Desa Golo menjawab dan mewakili masyarakat Desa Golo atas keinginan narasumber tertera diatas sendiri

**Transkrip Pertanyaan dan *Interview* Narasumber-6 Strategi Adaptasi
(Masyarakat Desa Perak)**

A. Adaptation by Adjustment (Penyesuaian)

Pertanyaan ini menggali bagaimana masyarakat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang rawan longsor.

P6; selamat siang pak, saya ingin bertanya mengenai stategi adaptasi masyarakat Desa perak dalam menghadapi bencana longsor. Bagaimana masyarakat Desa perak menyesuaikan pola hidupnya dengan risiko bencana longsor?

N6: yang pertama membuat rencana evakuasi dan titik evakuasi yang aman

P: Apakah masyarakat memiliki kebiasaan tertentu dalam membangun rumah agar lebih aman dari longsor?

N6: mencari teman aman saja

P: Apa upaya yang dilakukan masyarakat dalam mengelola lahan agar tidak memicu longsor?

N6: membuat terasing

P: Apakah terdapat aturan adat atau kebijakan lokal yang mengatur tentang pencegahan longsor?

N6: tidak ada

P: Bagaimana peran keluarga dan komunitas dalam membantu individu beradaptasi dengan risiko longsor?

N6: ada peringatan dini, dan bakti sosial setiap musim hujan ada pengumuman menggunakan megafon untuk memberikan peringatan kepada masyarakat

P: Apakah masyarakat sudah mendapatkan pelatihan kesiapsiagaan bencana dari pemerintah atau lembaga lainnya?

N6: masyarakat tidak ada pelatihan hanya sosialisasi

P: Apa langkah-langkah yang diambil masyarakat untuk mengantisipasi dampak psikologis akibat longsor?

N6: selalu sering pengalaman sesama masyarakat serta perlu waspada saja

B. Adaptation by Reaction (Reaksi)

Pertanyaan ini menggali bagaimana masyarakat melakukan perubahan aktif terhadap lingkungan atau melakukan tindakan mitigasi saat terjadi longsor.

P: Apa tindakan pertama yang dilakukan masyarakat saat terjadi longsor?

N6: tindakan pertama segera pindah ke lokasi yang aman

P: Bagaimana masyarakat memperbaiki lingkungan fisik setelah terjadi bencana longsor?

N6: melakukan gotong royong membersihkan daerah terdampak, semua tanah-tanah yang tergenangi jalan dibersihkan

P: Apakah masyarakat menggunakan teknologi atau metode tertentu dalam mitigasi bencana longsor?

N6: tidak ada

P: Apakah masyarakat membangun struktur atau infrastruktur tertentu untuk mengurangi dampak longsor?

N6: tidak ada, hanya dari pemerintah yaitu membuat TPT

P: Bagaimana pemerintah atau organisasi masyarakat menangani dampak langsung dari longsor?

N6: dari pemerintah memberikan bantuan pangan, pengobatan dan kerja bakti

P: Apakah ada sistem peringatan dini yang diterapkan di daerah rawan longsor?

N6: bunyikan sirene panjang

P: Bagaimana mekanisme kerja organisasi atau kelompok masyarakat dalam merespons bencana longsor?

N6: masyarakat saling membantu kerja sama

C. Adaptation by Withdrawal (Pengunduran Diri/Pindah Lokasi)

Pertanyaan ini menggali bagaimana masyarakat memilih untuk meninggalkan lingkungan rawan longsor dan mencari tempat yang lebih aman.

P; Apakah ada masyarakat yang memutuskan untuk pindah setelah mengalami bencana longsor?

N6: Ada, sudah ada yang pindah, di dusun watu rencung dari Rt 10 ke rt 12, dari dusun ndores ke rt 9

P: Apa faktor utama yang membuat masyarakat memutuskan untuk tetap bertahan atau pindah setelah longsor?

N6; waktu kejadian 2007 semua dusun ndores, waso pindah ke tempat aman di kampung ringkas dan moso

P: Apakah ada program relokasi dari pemerintah untuk masyarakat yang tinggal di daerah rawan longsor?

N6: kalau dari pemerintah tidak ada tapi dari inisiatif masyarakat sendiri

P; Bagaimana kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang sudah pindah dari daerah rawan longsor?

N6: Malah ekonominya semakin baik, dan nyaman an pemerintah membuka akses jalan baru ke temat relokasi masyarakat

P; Apakah masyarakat yang pindah mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan tempat tinggal baru?

N6;tidak

P; Bagaimana kebijakan pemerintah dalam mendukung masyarakat yang ingin relokasi akibat ancaman longsor?

N6: dari pemerintah memperhatikan air minum bersih, pembukaan jalan, memberikan meteran listrik gratis, bantuan rumah layak huni



FORM WAWANCARA NARASUMBER-7 (PEMERINTAH DESA GOLO)

Instansi : Desa Golo

Nama Responden : Eduardus Harbu

Pekerjaan/Jabatan : kepala Desa

Usia : 34 tahun

Hari/Tanggal : 15 mei 2025

N7: narasumber

P; pewawancara

Transkrip Pertanyaan dan *Interview* Narasumber-7(Pemerintah Desa Golo)

P: selamat siang bapak, saya mau bertanya terkait strategi adaptasi masyarakat terhadap bencana tanah longsor di Desa rado. Pernahkan terjadi longsor di wilayah Desa ini?

N7: Iya sering setiap tahun tapi terkadang skala kecil

P; Apa penyebab terjadinya longsor pak?

N7: karena curah hujan yang tinggi, kemudian saluran drainasi tersumbat, dampak dari kegiatan masyarakat yang menebang pohon

P: Berapa korban baik jiwa maupun harta akibat longsor tersebut? (termasuk rumah yang roboh, jalan yang retak, dll)

N7: tidak ada korban jiwa hanya harta benda dan jalan yang rusak

P: Apa saja program dari Pemerintah Kota atau Kecamatan yang telah di terapkan di Desa ini untuk menanggulangi bahaya longsor?

N7: yang pertama sosialisasi pecegah, kedua kegiatan penanganan darurat, gotong royong, bantuan sembako, mengerahkan alat berat

P; Bagaimana peran masyarakat di Desa ini untuk menjaga daerahnya dari bahaya longsor? (usaha apa saja yang telah dilakukan)

N7: melakukan reibosasi atau penanam pohon, membuat terasering, membersihkan saluran drainase

P: Apa permasalahan yang selama ini terjadi dalam upaya menanggulangi bahaya longsor?

N7; yang pertama dari segi fasilitas seperti penyediaan alat berat susah dijangkau

P: Apakah ada organisasi/paguyuban masyarakat yang terbentuk di Desa ini untuk penanggulangan bencana longsor?

N7: kalau untuk organisasi tidak ada, hanya gotong royong dari masyarakat sendiri

P: Adakah iuran untuk perbaikan sarana dan prasarana akibat dari bencana longsor (jalan, listrik dll?) berapa besar iuran tiap warga?

N7: tidak ada

P: Apakah warga Desa memahami tentang bahaya bencana longsor?

N7: yang pasti masyarakat memahami, di Desa selalu melakukan edukasi dan kegiatan sosial seperti kerja bakti membersihkan lingkungan

P: Apakah di Desa ini memiliki kepercayaan setempat mengenai bencana longsor?

N7: pasti ada, masyarakat adat selalu kraja sama

P: Apakah ada kegiatan adat setempat yang dilakukan dengan maksud dapat mengusir bencana dari wilayah tersebut?

N7: ada seperti penti menghormati leluhur kita

P: Apa program kedepan di Desa ini dalam upaya menanggulangi bahaya longsor maupun perbaikan pasca bencana longsor?

N7: meningkatkan kembali kepedulian dikawasan hutan di Desa golo, karena banyak masyakat yang menebang pohon di kawasan lindung, melakukan pemetaan wilayah rawan longsor, gotong royong

FORM WAWANCARA NARASUMBER-8 (MASYARAKAT DESA GOLO)

Instansi : Desa Golo

Nama Responden : Eduardus Harbu

Pekerjaan/Jabatan : kepala Desa

Usia : 34 tahun

Hari/Tanggal : 15 mei 2025

N8; masyakat Desa golo

P: pewawancara

(*) Kepala Desa Golo menjawab dan mewakili masyarakat Desa Golo atas keinginan narasumber tertera diatas sendiri

Transkrip Pertanyaan dan *Interview* Narasumber-8 Strategi Adaptasi (Masyarakat Desa Perak)

A. Adaptation by Adjustment (Penyesuaian)

Pertanyaan ini menggali bagaimana masyarakat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang rawan longsor.

P; selamat siang pak, saya ingin bertanya mengenai stategi adaptasi masyarakat Desa golo dalam menghadapi bencana longsor. Bagaimana masyarakat Desa golo menyesuaikan pola hidupnya dengan risiko bencana longsor?

N8: melakukan program menanam pohn

P: Apakah masyarakat memiliki kebiasaan tertentu dalam membangun rumah agar lebih aman dari longsor?

N8: rata-rata masyarakat Desa golo mempertimbangkan dalam pembngunan rumah di dekat tebing

P: Apa upaya yang dilakukan masyarakat dalam mengelola lahan agar tidak memicu longsor?

N8: upaya masyarakat pada umumnya yang yang didekat tebing membuat terasering untuk mengurangi bencana longsor

P: Apakah terdapat aturan adat atau kebijakan lokal yang mengatur tentang pencegahan longsor?

N8: ada, kalau di Desa golo lebh ke melindungi kawasan hutan lidung milik Desa golo

P: Bagaimana peran keluarga dan komunitas dalam membantu individu beradaptasi dengan risiko longsor?

N8: memberikan saran dan masukan, saling bergotong royong

P: Apakah masyarakat sudah mendapatkan pelatihan kesiapsiagaan bencana dari pemerintah atau lembaga lainnya?

N8: belum ada hanya sosialisai

P: Apa langkah-langkah yang diambil masyarakat untuk mengantisipasi dampak psikologis akibat longsor?

N2: menyibukkan diri

B. Adaptation by Reaction (Reaksi)

Pertanyaan ini menggali bagaimana masyarakat melakukan perubahan aktif terhadap lingkungan atau melakukan tindakan mitigasi saat terjadi longsor.

P: Apa tindakan pertama yang dilakukan masyarakat saat terjadi longsor?

N8: saling membantu yang terkena dampak bencana

P: Bagaimana masyarakat memperbaiki lingkungan fisik setelah terjadi bencana longsor?

N8: melakukan gotong royong membersihkan daerah terdampak

P: Apakah masyarakat menggunakan teknologi atau metode tertentu dalam mitigasi bencana longsor?

N8: tidak ada

P: Apakah masyarakat membangun struktur atau infrastruktur tertentu untuk mengurangi dampak longsor?

N8: kalau membangun di daerah tebing iya membangun TPT

P: Bagaimana pemerintah atau organisasi masyarakat menangani dampak langsung dari longsor?

N8: dari pemerintah seperti penanganan darurat seperti memberikan bantuan sembako, bantuan dalam pembangunan rumah

P: Apakah ada sistem peringatan dini yang diterapkan di daerah rawan longsor?

N8: sistem peringatan dini hanya sosialisasi setiap dusun

P: Bagaimana mekanisme kerja organisasi atau kelompok masyarakat dalam merespons bencana longsor?

N8: saling membantu dan utamakan gotong royong

C. Adaptation by Withdrawal (Pengunduran Diri/Pindah Lokasi)

Pertanyaan ini menggali bagaimana masyarakat memilih untuk meninggalkan lingkungan rawan longsor dan mencari tempat yang lebih aman.

P; Apakah ada masyarakat yang memutuskan untuk pindah setelah mengalami bencana longsor?

N8: tidak ada yang pindah

P: Apa faktor utama yang membuat masyarakat memutuskan untuk tetap bertahan atau pindah setelah longsor?

N8; masyarakat yang bertahan dengan alasan tidak ada lahan lagi dan tanah dengan kondisi yang miring semua di Desa golo

P: Apakah ada program relokasi dari pemerintah untuk masyarakat yang tinggal di daerah rawan longsor?

N8: tidak ada

P; Bagaimana kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang sudah pindah dari daerah rawan longsor?

N8: masih berjalan dengan baik

P; Apakah masyarakat yang pindah mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan tempat tinggal baru?

N8: Tidak ada yang pindah

P; Bagaimana kebijakan pemerintah dalam mendukung masyarakat yang ingin relokasi akibat ancaman longsor?

N8: memberikan dukungan sesuai kemampuan dana Desa.

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Foto dengan Kepala Desa Rado



Gambar 2. Foto dengan warga Desa Rado



Gambar 3. Foto lokasi tanah longsor di Desa Rado



Gambar 4. Foto lokasi tanah longsor di Desa Rado



Gambar 5. Foto bersama staf BPBD Manggarai



Gambar 6. Foto lokasi longsor desa Perak



Gambar 7. Foto pembangunan TPT



Gambar 8. Foto bersama kepala desa dan staf desa Perak



Gambar 9. Foto bersama kepala desa dan staf Desa Golo



Gambar 10. Foto bersama Camat Cibal



Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

10/07/2025 22:11

Nomor : 751/UN48.8.1/DL/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 25 Maret 2025

Kepada Yth. :
Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai
Jalan Ade Irma Nasution, Kec. Langke Rembong,
Kabupaten Manggarai - Nusa Tenggara Timur
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul
**"Strategi Adaptasi Masyarakat Pada Wilayah Rawan Bencana Tanah Longsor di
Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai"**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan
data melalui wawancara dan data terkait resiko bencana tanah longsor per-tahun, yang
diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Filomena Yuventa Luju
Nomor Induk Mahasiswa : 1814031012
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 751/UN48.8.1/DL/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 25 Maret 2025

Kepada Yth. :
Camat Cibal
Pagal, Kelurahan Pagal, Kecamatan Cibal,
Kabupaten Manggarai - Nusa Tenggara Timur
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul
**"Strategi Adaptasi Masyarakat Pada Wilayah Rawan Bencana Tanah Longsor di
Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai"**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan
data melalui wawancara dan data fisiografis dan sosiografis wilayah, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Filomena Yuventa Luju
Nomor Induk Mahasiswa : 1814031012
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini terdapat ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



10/07/2025 22:12





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 751/UN48.8.1/DL/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 25 Maret 2025

Kepada Yth. :
Kepala Desa Rado
Rakas, Desa Rado, Kecamatan Cibal,
Kabupaten Manggarai - Nusa Tenggara Timur
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul
**“Strategi Adaptasi Masyarakat Pada Wilayah Rawan Bencana Tanah Longsor di
Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan
data melalui wawancara dan data fisiografis dan sosiografis wilayah, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Filomena Yuventa Luju
Nomor Induk Mahasiswa : 1814031012
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 751/UN48.8.1/DL/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 25 Maret 2025

Kepada Yth. :
Kepala Desa Perak
Perak, Desa Perak, Kecamatan Cibal,
Kabupaten Manggarai - Nusa Tenggara Timur
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul
**“Strategi Adaptasi Masyarakat Pada Wilayah Rawan Bencana Tanah Longsor di
Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan
data melalui wawancara dan data fisiografis dan sosiografis wilayah, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Filomena Yuventa Luju
Nomor Induk Mahasiswa : 1814031012
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 751/UN48.8.1/DL/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 25 Maret 2025

Kepada Yth. :
Kepala Desa Golo
Laci, Desa Golo, Kecamatan Cibal,
Kabupaten Manggarai - Nusa Tenggara Timur
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul
**“Strategi Adaptasi Masyarakat Pada Wilayah Rawan Bencana Tanah Longsor di
Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan
data melalui wawancara dan data fisiografis dan sosiografis wilayah, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Filomena Yuventa Luju
Nomor Induk Mahasiswa : 1814031012
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Yos Sudarso No. 14, Kgl. Mbaumuku, Kec. Langke Rembong

Email: dpmptsp.kabmanggarai@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor : 503/DPMPSTSP/383/IP/IV/2025

- Berdasarkan : Surat Wakil Dekan I Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Nomor : 751/UN48.8.1/DL/2025 tanggal 25 Maret 2025.
- Hal : Pengumpulan Data
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Filomena Yuventa Luju
NPM : 1814031012
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas/Prodi : Hukum dan Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi
Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha - Singaraja

Untuk melakukan penelitian dengan rincian sebagai berikut :

Judul : "Strategi Adaptasi Masyarakat Pada Wilayah Rawan Bencana Tanah Longsor Di Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai"

Lokasi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai dan Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai

Pengikut :
Lama Penelitian : 11 April 2025 s/d 16 April 2025

Dengan ketentuan :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada Camat setempat;
2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu KAMTIBMAS setempat;
4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Gubernur NTT dan Bupati Manggarai;
5. Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada pimpinan Instansi Pemerintah ataupun swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Setelah selesai penelitian, wajib melampirkan Surat keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Desa/Lurah dan Camat.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam pemberian izin ini, maka akan diadakan perbaikan dan peninjauan kembali sebagaimana mestinya.

Ruteng, 09 April 2025

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Manggarai,



Robertus Syukur, S.Fil
Pembina Tk. I

NIP. 19690821 199903 1 007

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kabupaten Manggarai di Ruteng;
2. Camat Langke Rembong di Ruteng;
3. Camat Cibal di Pagal;
4. Dekan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja.

10/07/2025 22:09



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
KANTOR KECAMATAN CIBAL
Pagal

SURAT KETERANGAN
Nomor: 100.2 / 75 / V / 2025

Membaca : 1. Surat Kepala Desa Perak Nomor: Pem.Dspr.470/38/IV/2025 tanggal 22 April 2025 Tentang Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian di Desa Perak
2. Surat Kepala Desa Rado Nomor: 533/65/IV/Ds.Rd/2025 tanggal 23 April 2025 tentang Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian di Desa Rado
3. Surat Kepada Desa Golo Nomor: Ds.Gl.145/081/V/2025 tanggal 06 Mei 2025 tentang Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

Menimbang : Bahwa telah dilaksanakannya kegiatan peneliti, perlu dikeluarkan Surat Keterangan.

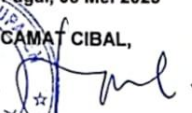
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian

Menyatakan : ----- BAHWA-----

Nama : FILOMENA YUVENTA LUJU
NPM : 1814031012
Fak/Prodi : Hukum dan Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi
Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha - Singaraja
Judul : Strategi Adaptasi Masyarakat Pada Wilayah Rawan Bencana Tanah
Penelitian : Longsor di Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai.

----- TELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN PENELITIAN -----
di Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur .

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pagal, 08 Mei 2025
KAMAT CIBAL,

FRANSISKUS M. PAIT, ST.
PEMBINA TK. I
NIP.19740426 199903 1 006

Tembusan : dengan hormat disampaikan kepada

1. Bupati Manggarai di Ruteng (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpolda Kabupaten Manggarai di Ruteng
3. Wakil Dekan I Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja
4. Sdr. Filomena Yuventa Luju di Tempat.

10/07/2025 22:0



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
KECAMATAN CIBAL
KANTOR DESA PERAK**

ALAMAT : MOSO

**SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN DI
DESA PERAK**

Nomor : Pem.Dspr.470/38/IV/2025

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :
Nama : **Yohanes Amat, A. Md**
Jabatan : Kepala Desa Perak
Alamat : Ringkas, Rt/Rw.005/002, Dusun Ringkas
Desa Perak, Kecamatan Cibal, Kabupaten
Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Menerangkan Dengan Sesungguhnya Bahwa :
Nama : **Filomena Yuventa Luju**
Tempat/Tanggal Lahir : Tungku, 22-01-2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Kawin/Belum Kawin : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
No Induk Siswi : 1814031012
Jurusan Program Studi : Pendidikan Geografi
Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha
Alamat : Tungku, Rt/Rw.006/003, Dusun Tungku
Desa Golo, Kecamatan Cibal, Kabupaten
Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Bahwa Yang Namanya Tersebut Di Atas Telah Selesai Melakukan Penelitian Di Kantor Desa Perak, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai, Untuk Memperoleh Data Dalam Rangka Penyusunan Tugas Akhir Yang Berjudul "Strategi Adaptasi Masyarakat Pada Wilayah Rawan Bencana Tanah Longsor Di Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai".

Demikian Surat Keterangan Ini Di Buat Dan Di Berikan Kepada Yang Bersangkutan Untuk Di Gunakan Seperlunya.

Dikeluarkan : Di Perak
Pada Tanggal : 22 April 2025
Kepala Desa Perak

YOHANES AMAT, A. Md

Tembusan :

1. Camat Cibal Di Pagal
2. Arsip

10/07/2025 22:07



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
KECAMATAN CIBAL
KANTOR KEPALA DESA GOLO

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN
NO.Ds.GI.145/081/V/2025

Yang bertandatangan di bawah ini:

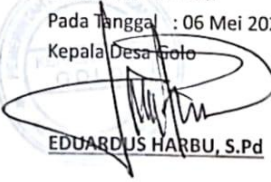
Nama : EDUARDUS HARBU, S.Pd
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Golo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FILOMENA YUVENTA LUJU
NIK : 5310066101000005
Tempat Tanggal Lahir : Tungku, 22 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
NIM : 1814031012
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Geografi
Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha
Alamat : Tungku, RT/RW; 006/003, Desa Golo. Kecamatan
Cibal Kabupaten Manggarai, Propinsi Nusa
Tenggara Timur.

Yang bersangkutan di atas benar – benar telah melakukan Penelitian di Kantor Desa Golo, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai. Untuk memperoleh data dalam Penyelesaian Tugas Akhir yang berjudul “ **STRATEGI ADAPTASI MASYARAKAT PADA WILAYAH RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DI KECAMATAN CIBAL, KABUPATEN MANGGARAI.**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Laci
Pada Tanggal : 06 Mei 2025
Kepala Desa Golo

EDUARDUS HARBU, S.Pd

Tembusan, dengan hormat disampaikan kepada :

1. Camat Cibal di Pagal
2. Arsip

10/07/2025 22:08



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
KECAMATAN CIBAL
KANTOR KEPALA DESA RADO**

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN DI DESA RADO
Nomor : 533 / 65 / IV / Ds.Rd/ 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BERNADUS NCUANG,S.Hut
Nip : -
Jabatan : Kepala Desa Rado

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FILOMENA YUVENTA LUJU
Nik. : 5310066101000005
Tempat Tanggal Lahir : Tungku, 22-01-2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katholik
Status Perkawinan : B.Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
No.Induk Siswi : 1814031012
Jurusan Program Studi : Pendidikan Geografi
Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha
Alamat : Tungku ,RT/RW:006 / 003 Desa Golo
Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai

Bahwa yang Namanya Tersebut di atas Telah Selesai Melakukan Penelitian Di Kantor Desa Rado,Kecamatan.Cibal, Kabupaten Manggarai.

Untuk Memperoleh Data Dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir yang Berjudul “Strategi Adaptasi Masyarakat Pada Wilayah Rawan Bencana Tanah LongsorDi Kecamatan Cibal,Kabupaten Manggarai”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk penggunaan selanjutnya.

Dikeluarkan di : Rado
Pada Tanggal : 23 April 2025
Kepala Desa Rado,


BERNADUS NCUANG,S.Hut

Tembusan,dengan hormat disampaikan kepada :

1. Camat Cibal di Pagal;
2. Arsip

10/07/2025 22:02

RIWAYAT HIDUP



Filomena Yuventa Luju, lahir di Tungku Manggarai pada tanggal 22 Januari 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri yakni Frans Ance dan Maria Adelheid Gembira. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Katholik. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Gatot Kaca Gang II No 6, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan Pendidikan SD di SDK Golo dan lulus pada Tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 3 Cibal dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Cibal dan melanjutkan ke Strata 1 Pendidikan Geografi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Strategi Adaptasi Masyarakat Pada Wilayah Rawan Bencana Tanah Longsor Di Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai”. Selanjutnya, mulai dari tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiwa aktif Program Strata 1 di Universitas Pendidikan Ganesha.